

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan rangkaian perubahan fisiologis yang terjadi pada tubuh seorang wanita yang sedang berada dalam masa kehamilan khususnya pada trimester III sering mengalami banyak perubahan, baik itu perubahan fisik maupun perubahan psikologis. Perubahan pada ibu hamil trimester III tersebut akan senantiasa menimbulkan rasa ketidaknyamanan seperti nyeri simfisis, nyeri punggung bagian bawah, kelelahan, sering kencing, oedema, dan konstipasi (Natalia & Faraswati, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian (Makmum 2023), di Wilayah Kelurahan Tanjung Karang didapatkan beberapa keluhan yang dialami ibu hamil trimester III seperti nyeri simfisis, nyeri punggung, sering kencing, keputihan, dan kram kaki. Penelitian (Oktiara, 2020) menyatakan sekitar 50% ibu hamil mengalami nyeri simfisis selama kehamilan atau pasca melahirkan. Nyeri simfisis yang terkait dengan kehamilan tampaknya disebabkan oleh berbagai faktor mekanis, hormonal, dan faktor lainnya (Oktiara et al., 2022).

Berdasarkan data register pasien di TPMB “TC” terdapat jumlah ibu hamil 3 bulan terakhir dari bulan Oktober sampai Desember 2025 yaitu didapatkan jumlah ibu hamil sebanyak 35 orang. Dimana jumlah ibu hamil trimester III sebanyak 24 orang (65%). Dari 24 orang ibu hamil trimester III mengalami ketidaknyamanan diantaranya yaitu nyeri simfisis 11 orang (46%), nyeri punggung sebanyak 9 orang (37%), dan 4 orang sering kencing (17%).

Berdasarkan data register pada “TPMB “TC” dari tanggal 22 Januari sampai dengan 17 April 2026 didapatkan jumlah ibu hamil yang melakukan kunjungan sebanyak 30 orang, dimana jumlah ibu hamil trimester III sebanyak 20 orang. Dari 20 orang (66,6%) ibu hamil trimester III mengalami ketidaknyamanan diantaranya yaitu nyeri simfisis 9 orang (45%), nyeri punggung 6 orang (30%) dan sering kencing 5 orang (25%).

Ketidaknyamanan yang dialami ibu hamil trimester III adalah nyeri simfisis. Nyeri simfisis merupakan rasa nyeri yang di rasakan oleh ibu hamil pada sendi pinggul yang terjadi di area tengah antara bagian bawah perut dan daerah genitalia (daerah tulang simfisis pubis). Nyeri simfisis disebabkan karena peningkatan tinggi fundus uteri yang terjadi selama kehamilan serta terjadinya proses perubahan ukuran bayi dari kecil secara bertahap membesar. Hal ini dapat mendorong *Os Pubis*, menekan impuls nyeri, dan mengakibatkan ibu hamil merasakan nyeri di bagian simfisis saat kehamilan memasuki trimester III. Jika tidak segera di tangani nyeri akan semakin meningkat saat ibu hamil melakukan aktivitas yang membebani tubuh, seperti mengangkat kaki yang dapat mengakibatkan kesulitan saat berjalan (Natalia & Handayani, 2022)

Penanganan yang diberikan pada ketidaknyamanan nyeri simfisis yaitu, diberikan KIE mengenai cara untuk mengurangi rasa nyeri simfisis. KIE yang diberikan adalah tidak berdiri terlalu lama, tidak mengangkat beban yang berat, berbaring menyamping ke kanan dan kiri dengan bantal di sela paha ketika tidur (Wahyuni 2024). Selain itu, upaya yang dilakukan untuk membantu

mengatasi keluhan nyeri simfisis yaitu, ibu hamil bisa melakukan yoga dengan pose butterfly. Yoga pose butterfly adalah salah satu aktivitas latihan yang dapat dilakukan oleh ibu hamil untuk membantu meregangkan pinggul, paha bagian dalam, dan punggung bawah. Yoga pose butterfly tidak hanya bermanfaat pada kebugaran fisik tapi juga mental dimana latihan yoga mengajarkan cara bernafas dalam secara sadar dan rileks. Apabila yoga dilakukan rutin terhadap ibu hamil sangat bermanfaat untuk mengatur dan meningkatkan sirkulasi dan mengurangi rasa nyeri yang dirasakan (Adnyani, 2021).

Berdasarkan pada uraian tersebut, maka penulis melakukan studi kasus tugas akhir yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “PF” di TPMB “TC” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I Kecamatan Buleleng 2026”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu: Bagaimanakah asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “PF” di TPMB “TC” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I Kabupaten Buleleng 2026?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang dan rumusan masalah diatas, adapun tujuan peneliti yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Umum

Dapat melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “PF” di TPMB “TC” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I Kabupaten Buleleng tahun 2026.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mampu melakukan pengkajian data subjektif dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “PF” di TPMB “TC” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I Kabupaten Buleleng tahun 2026.
- 2) Mampu melakukan pengkajian data objektif dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “PF” di TPMB “TC” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I Kabupaten Buleleng tahun 2026.
- 3) Mampu merumuskan analisa data dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “PF” di TPMB “TC” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I Kabupaten Buleleng tahun 2026.
- 4) Mampu melakukan penatalaksanaan asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “PF” di TPMB “TC” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I Kabupaten Buleleng 2026.

1.4 Manfaat Penelitian

1.3.1 Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar serta mengasah keterampilan mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan pada tatanan nyata yang dapat diaplikasikan saat melakukan praktik di lapangan. Mahasiswa dapat menerapkan teori yang sudah didapatkan pada pemberian asuhan

kebidanan di lapangan, sehingga dapat membandingkan antara teori dengan penerapan asuhan di lapangan. Serta studi kasus ini dilakukan juga sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Diploma III Kebidanan di Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha.

1.3.2 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi refrensi kepustakaan bagi institusi pendidikan serta sebagai acuan dalam pengembangan ilmu kebidanan untuk mahasiswa yang akan melaksanakan studi kasus selanjutnya terkait dengan asuhan kebidanan secara komprehensif pada keluhan ibu hamil nyeri simfisis, nyeri punggung dan sering kencing.

1.3.3 Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada tempat pelayanan asuhan kebidanan dan tenaga kesehatan terutama kepada bidan dalam meningkatkan dan mempertahankan mutu pelayanan kesehatan dalam asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, dan nifas, serta melancarkan upaya preventif saat proses pemberian asuhan kebidanan komprehensif.

1.3.4 Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat terkait ketidaknyamanan pada ibu hamil yaitu nyeri simfisis, nyeri punggung dan sering kencing sehingga bisa meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai proses kehamilan, persalinan, nifas, dan perawatan bayi baru lahir, dengan ketidaknyamanan nyeri simfisis, nyeri punggung dan sering kencing

pada ibu hamil yang mana nantinya diharapkan dapat melakukan pencegahan komplikasi yang kemungkinan dapat terjadi.

